

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat populer disetiap tahunnya, hal ini membuat para penggemar bola sudah semakin banyak di dunia, termasuk di Negara kita Indonesia. Mulai dari anak-anak hingga dewasa, perempuan maupun laki-laki. Hal ini membuat banyaknya terbentuk sebuah komunitas suporter bola sebagai bentuk penyatuan untuk menunjukkan rasa kebanggaan mereka terhadap tim atau klub sepak bola kesayangan mereka.

Berawal dari hobi menggemari sepak bola, memiliki klub favorit baik yang nasional maupun internasional, memiliki teman yang sama-sama memiliki jagoan yang sama akhirnya banyak yang sampai membuat komunitas suporter bola. Disini mereka bisa saling *sharing* (berbagi) mengenai klub bola yang mereka sukai, menguji kemampuan masing-masing mengenai bola dan klub bola favorit mereka dan juga terutama bagi mereka yang terkadang merasa bosan menonton pertandingan sendirian di rumah bisa mengikuti kegiatan nonton bareng (nobar) bersama komunitasnya.

Suporter adalah sebutan bagi mereka yang mendukung tim kebanggaan mereka. Suporter dan sepak bola merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan, tanpa adanya suporter permainan sepak bola tidak akan menarik karena pemain merasa tidak ada yang mendukung mereka. Suporter bola dalam sebuah komunitas sering menggunakan *jersey* (baju bola) yang harganya cukup mahal (mereka sering memakai *jersey original* dan/atau *grade original*), *hoodie* (jaket ninja), *scarf* (syal) bahkan bendera barcelona berukuran kecil hingga yang berukuran besar dan juga atribut-atribut lainnya. Dengan adanya suporter ini maka permainan akan semakin seru, pemain pun semakin bersemangat karena dukungan dari suporter mereka. Meskipun dukungan yang mereka berikan tidak langsung di stadium sepak bola melainkan hanya melalui media sosial yang ada. Dan para suporter ini pun bukan dalam bentuk individu atau perorangan akan tetapi dalam bentuk kelompok atau lebih dikenal dengan komunitas.

Komunitas–komunitas suporter bola saat ini sudah sangat banyak, mulai dari suporter sepak bola tingkat nasional misalnya yaitu komunitas pecinta persebaya (Sepak Bola Surabaya), persipura (Sepak Bola Jayapura), PSSI, Gresik dan masih banyak lagi. Dan ada juga suporter seppak bola tingkat internasional seperti komunitas Indobarca (Suporter

Barcelona), FCBI (Suporter Barcelona), Madrid Indo (Suporter Real Madrid), Milanisti Indonesia (Suporter AC Milan), Chelsea Indonesia (Suporter Chelsea), Juventus Indonesia (Suporter Juventus), United Indonesia (Suporter Manchester United), dan lain-lain. Tujuan didirikannya komunitas-komunitas ini adalah untuk menyatukan para pecinta bola. Dan salah satu keuntungan menjadi anggota atau bagian dari komunitas adalah memberikan kita kesempatan untuk bisa bertemu langsung dengan klub favorit dan pemain favorit kita bahkan kita bisa berfoto bersama. Dan untuk mendapatkan kesempatan itu pun tidaklah mudah karena setiap komunitas pastilah memiliki syarat-syarat tertentu misalnya saja harus aktif dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti nonton bareng (nobar), kopdra (kopi darat/pertemuan) dan juga bakti sosial yang bisaanya dilakukan oleh komunitasnya.

Di kota Gorontalo itu sendiri memiliki beberapa komunitas suporter bola. Sudah sekitar empat tahun komunitas-komunitas ini mulai muncul di Gorontalo. Diantaranya adalah Indobarca Chapter Gorontalo, Madrid Indo Gorontalo, Chelsea Gorontalo, Milanisti Gorontalo, Interisti Gorontalo, Juve Klub Gorontalo, United Gorontalo. Untuk setiap pertandingan, setiap komunitas sering melaksanakan nonton bareng. Dan bila ada pertandingan yang sama antar klub bola misalnya saja pertandingan antara FCB (Football Club Barcelona) dengan AC Milan biasanya komunitas Indobarca Chapter Gorontalo dan Milanisti Gorontalo akan melakukan nonton bareng.

Komunitas Indobarca Chapter Gorontalo adalah salah satu komunitas pecinta FC Barcelona yang ada di Gorontalo. Meskipun anggota aktif yang ada dalam komunitas ini semakin lama semakin berkurang akan tetapi hal ini sama sekali tak mengurangi rasa solidaritas mereka. Mereka masih melakukan acara nonton bareng seperti biasanya, kopdar (pertemuan) dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti bakti sosial. Hal-hal seperti ini dilakukan agar meningkatkan dan menyempurnakan rasa solidaritas antar anggota baik yang masih aktif maupun yang sudah tidak aktif yang nantinya akan menimbulkan kesadaran terhadap anggota yang tidak aktif lainnya untuk bisa bergabung lagi.

Untuk menjaga solidaritas antar sesama anggota, IBCG (Indobarca Chapter Gorontalo) sering melakukan kopdar (kopi darat/pertemuan) dan juga sering menggunakan media-media sosial seperti grup *Blackberry Messenger*, melalui media sosial tersebut mereka bisa *sharing* (berbagi) mengenai hal-hal yang berkaitan dengan komunitas mereka. Mereka juga sering menggunakan media sosial seperti *twitter* dan *facebook*. Media sosial seperti ini sangat bermanfaat bagi anggota yang jarang berkumpul untuk tetap menjaga solidaritas

mereka. Melalui media sosial ini juga bisa memberikan informasi-informasi kegiatan yang akan dilakukan, media sosial ini merupakan alat komunikasi terhadap masyarakat.

Setiap komunitas pun tak ingin kalah dengan komunitas lainnya, apalagi dengan komunitas suporter pihak lawan. Misalnya saja Indobarca Chapter Gorontalo (IBCG) yang tak pernah mau kalah dengan Madrid Indo Gorontalo (MIGO). Hal ini di karenakan FC Barcelona dan Real Madrid adalah musuh bebuyutan sejak dulu. Jika mereka bertemu dalam sebuah pertandingan atau yang lebih dikenal dengan *el-clasico*, dua komunitas ini akan saling menjatuhkan satu sama lain, dengan melakukan adu *chants* (nyanyian) dengan menggunakan *megaphone* (pengeras suara), ataupun dengan mengejek melalui media sosial seperti *facebook*, *Twitter*, atau *Blackberry Messengger*. Hal-hal seperti ini memperkuat hubungan antar sesama anggota melihat kekompakan mereka.

Komunitas penggemar FC Barcelona di Gorontalo ternyata bukan hanya satu, bukan hanya IBCG tetapi juga ada yang namanya FCBI (Fans Klub Barcelona Indonesia) Regional Gorontalo. Hal ini tentunya akan menjadi penyemangat tersendiri bagi IBCG untuk tetap mempertahankan eksistensi komunitas mereka, meskipun mereka sama-sama pendukung FC Barcelona.

Secara sosiologis saya tertarik untuk melihat bagaimana sebuah solidaritas sosial bisa dijadikan acuan untuk mempertahankan eksistensi sebuah komunitas Indobarca chapter Gorontalo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis dapat merumuskan masalah yaitu “Bagaimana solidaritas sosial yang ada dalam komunitas Indobarca Chapter Gorontalo”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan capaian yang diinginkan dalam penelitian untuk menjawab permasalahan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut: Tujuan dari diadakannya penelitian yakni, untuk mengetahui solidaritas sosial yang ada di dalam Indobarca Chapter Gorontalo dan bagaimana mereka mempertahankan solidaritas di komunitas itu.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Manfaat praktis dalam penelitian ini untuk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menganalisa solidaritas sosial yang terjadi dalam komunitas Indobarca Chapter Gorontalo.
- b. Dapat memberikan gambaran tentang perlunya solidaritas sosial dalam sebuah komunitas.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau acuan untuk penelitian sejenis secara lebih mendalam.